

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Apotik Sinar Jaya yang bertempat di ruko Oktoiskandar No.2 Samarinda awalnya adalah sebuah Toko Sinar Jaya yang didirikan pada tahun 1968 yang bertempat di jalan Jelawat No.1 Samarinda yang merupakan perdagangan obat tradisional China dan menjual obat lokal.

Kegiatan yang ada pada Apotik Sinar Jaya yaitu Proses penjualan pada Apotik Sinar Jaya yaitu pelanggan melakukan pesanan kepada bagian penjualan, bagian penjualan memberikan permintaan pelanggan kepada bagian gudang untuk memeriksa permintaan obat tersebut, apabila obat yang di minta tersedia, maka bagian gudang akan memberikan kepada bagian penjualan, bagian penjualan akan membuat nota rangkap dua, satu lembar akan di berikan kepada pelanggan serta obat yang diminta. Satu lembar lagi disimpan sebagai arsip.

Proses persediaan pada Apotik Sinar Jaya, pada saat bagian gudang memeriksa stok obat pada persediaan barang di gudang, apabila stok obat tersisa sedikit maka bagian gudang akan melakukan permintaan pembelian. Berdasarkan permintaan pembelian pada bagian gudang, bagian pembelian akan membuat surat pesanan atau purchase order kepada supplier. Supplier akan mengirimkan barang pesanan tersebut ke bagian penerimaan barang apotik sinar jaya. Setelah diperiksa, bagian penerimaan akan memberikan barang tersebut kepada bagian gudang dan bagian gudang akan memasukan barang tersebut ke stok obat.

Fakta di atas tentu terdapat beberapa kendala pada proses penjualan obat pada apotik, yaitu pada bagian gudang belum memiliki standar dalam pencatatan stok obat, belum mempunyai minimum stock dalam pengendalian stok obat digudang karena bagian gudang hanya memesan barang tersebut apabila jumlah stok tersisa sedikit. Laporan pada penjualan masih di catat menggunakan excel. Berdasarkan hasil analisis laporan penjualan pada bulan november dan desember tahun 2014 memiliki presentase 32% barang yang sering laku tetapi stok barang tersebut kosong, barang yang tidak laku terdapat 10% dan sisa 59% barang yang ada terdapat pada stok obat.

Dari kendala – kendala yang ada serta dengan jumlah kebutuhan obat yang begitu banyak dan bervariasi, maka apotik sinar jaya membutuhkan sebuah sistem Pengelolaan pada penjualan obat yang dapat menentukan minimum stock pada obat, agar tiap jenis obat memiliki batas minimum stok yang berbeda – beda. Informasi yang diberikan berupa laporan detail mengenai laporan penjualan pada obat dan informasi mengenai barang yang laku dijual sehingga kegiatan apotik dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu dalam kinerja penjualan, pemantauan dan pengontrolan yang akan dilakukan pada bagian gudang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang bangun aplikasi pengelolaan apotik pada Apotik Sinar Jaya dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi bagian penjualan serta pengontrolan pada stok obat dan pencatatan pada tiap - tiap obat.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah diatas, maka batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan sebagai analisis adalah laporan penjualan pada bulan november dan desember tahun 2014.
- b. Tidak membahas Pembelian pada obat.
- c. Tidak membahas Retur penjualan pada obat.
- d. Tidak membahas Keuangan pada Apotek Sinar Jaya
- e. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah *Visual Basic 2010*. Dan Sistem Database menggunakan MySQL.
- f. Metode yang digunakan pada persediaan obat adalah metode perpetual.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu merancang bangun aplikasi pengelolaan apotik pada Apotik Sinar Jaya dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi bagian penjualan serta pengontrolan pada stok obat dan pencatatan pada tiap - tiap obat.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tugas akhir ini, adalah:

- a. Dapat mengontrol stok obat pada bagian gudang dengan cara menentukan minimum stok pada tiap obat, sehingga persediaan pada tiap – tiap obat dapat terpenuhi dengan baik.
- b. Dapat membantu mempercepat proses pembuatan laporan pada penjualan.
- c. Diharapkan dapat memberikan peningkatan kinerja dalam administrasi penjualan obat pada Apotek sinar jaya.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman persoalan dan pembahasannya, penulisan laporan tugas akhir ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini:

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung pembuatan tugas akhir ini. Teori-teori yang dibahas adalah Apotek, persediaan obat, penjualan, laporan keuangan, metode persediaan, Aplikasi, dan *system development life cycle* (SDLC)

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum dan perancangan dari sistem yang dibuat. Perancangan sistem meliputi analisa masalah, identifikasi masalah, *document flow*, data fungsional, *system flow*, *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, *physical data model*, desain *input output*, kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang implementasi dari sistem yang dibuat secara keseluruhan, penggunaan sistem dalam proses bisnis serta pengujian untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian sistem dilakukan pada validasi *input* dan *output* serta evaluasi kesesuaian hasil akhir sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada pada bab ini didapatkan dari hasil evaluasi sistem, sedangkan saran akan menjelaskan saran atau masukan guna pengembangan sistem informasi lebih lanjut.